

# Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Swasta Di Kabupaten Sukabumi

Arip Mulyadi<sup>1</sup>, Widodo<sup>2</sup>, Hendro Prasetyono<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

## ABSTRACT

The purpose of this research is to find out The effect of learning motivation towards the sosial science learning achievement of private junior high school students ini Sukabumi Regency. The methode used in this study is a survey with multiple linier regression correlational techniques with a sample of 83 students. The results of the study show: 1) There are significant effects of parents' socioeconomic status and learning motivation jointly towards the sosial science learning achievement of private junior high school students ini Sukabumi Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. 0,000 < 0,05 and Fcount = 30,343. 2). There is a significant effect of parents' socioeconomic status towards the sosial science learning achievement of private junior high school students ini Sukabumi Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. 0,000 < 0,05 and tcount = 3,711. 3). There is a significant effect of learning motivation towards the sosial science learning achievement of private junior high school students ini Sukabumi Regency. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig = 0,000 < 0,05 and tcount 4,831.

**Key Words:** parents' socioeconomic status; learning motivation; the sosial science learning achievement.

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP swasta di Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasional statistika regresi linier berganda dengan jumlah sampel 83 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 30,343. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,711. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehasn nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan thitung = 4,831.

**Kata Kunci:** Status sosial ekonomi orang tua; motivasi belajar; prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Penulis Korespondensi:** (1) Arip Mulyadi, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: [arip.mulyadi87@gmail.com](mailto:arip.mulyadi87@gmail.com)

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat di selenggarakan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang di cerminkan oleh hasil pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan di laksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang di selenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang di selenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang di selenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus di perhatikan agar keberhasilan peserta didik maksimal. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (Keluarga), anggota masyarakat dan pemerintah.

Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung peserta didik dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Bahar dalam Yerikho (2007) menyatakan bahwa: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari Keluarga mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang cukup dari Keluarga mereka, karena Keluarga mereka lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keluarga merupakan lingkup terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya mendapatkan pendidikan pertama kali. Keluarga merupakan lingkungan yang paling kuat dalam membesarkan anak yang belum sekolah. Karena itu keluarga mempunyai peran yang penting dalam perkembangan remaja. Di mana keluarga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sekolah anak, yang keadaan sosial ekonominya yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, berbeda dengan ekonomi Keluarganya yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suminah (2016) yang berjudul “Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua Terhadap Hasil Belajar PKN Sisiwa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat “. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKN Peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktama, Reddy Zaki (2013) yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang” Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak nelayan sebesar 5,8%, artinya variasi kondisi sosial mampu menjelaskan variasi tingkat pendidikan anak sebesar 5,8% 2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak nelayan sebesar 12,1%, artinya variasi kondisi ekonomi mampu menjelaskan variasi tingkat pendidikan anak sebesar 12,1%. 3). Kondisi sosial ekonomi berpengaruh sebesar 23,3% artinya kondisi sosial ekonomi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 23,3% terhadap tingkat pendidikan anak di Kelurahan Sungihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

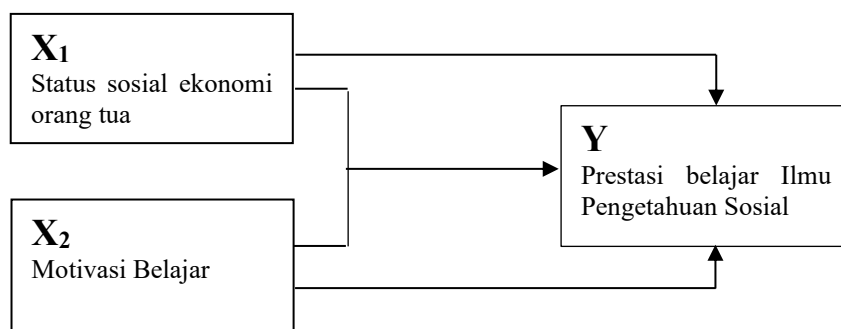
Kemudian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh La Ode Suhufi Ibrahim (2012) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Status ekonomi keluarga dengan hasil belajar Peserta didik karena semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua Peserta didik maka akan semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa, sehingga status sosial ekonomi keluarga sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar siswa.

Maka persamaan dari beberapa penelitian di atas bahwa memang sangat berpengaruh status sosial dan pendapatan Keluarga terhadap prestasi belajar Peserta didik, seperti yang kita ketahui bahwa banyak kebutuhan-kebutuhan sekolah yang harus dipenuhi oleh Keluarga. Namun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya di mana penelitian di atas lebih berfokus pada hasil belajar Peserta didik dan tingkat pendidikan Keluarga sedangkan penelitian saya lebih fokus pada prestasi belajar Peserta didik apakah berpengaruh terhadap status sosial ekonomi orang tua.

Latar belakang ekonomi Keluarga tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi Keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, peneliti ini mengambil judul skripsi: **“Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Smp Swasta di Kabupaten Sukabumi.”**

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi linier yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( $Y$ ). Metode ini memberikan gambaran tentang variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel. Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Hubungan Antara *Variable* Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SMP Swasta Kabupaten Sukabumi yaitu Smp PGRI 1 Ciambar, SMP Yasidik dan SMP Islam Alhikmah Parungkuda kelas IX tahun ajaran 2023/2024 mulai dari bulan September 2023 sampai dengan bulan Januari tahun 2024 (5 bulan) dengan sampel 83 responden dipilih secara acak (*random sampling*) dengan jumlah populasi 500 responden. Perhitungan sampel di peroleh dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Rakhmat, 1989: 113) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner skala Likert kepada siswa yang menjadi sampel penelitian pada variabel status sosial ekonomi orang tua dan variabel motivasi belajar, sedangkan variabel prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah nilai raport siswa kelas IX semester genap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tahun ajaran 2023/2024. Sebelum dipergunakan untuk pengumpulan data, instrumen kedua variabel diujicobakan terlebih dahulu pada 30 siswa untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

## 1. Variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

### a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah hasil penilaian dari proses belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Definisi Operasional

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah skor tentang hasil penilaian dari proses belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah kegiatan pembelajaran, kemampuan dalam memahami makna secara ilmiah, baik konsep secara teori maupun dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari nilai siswa semester genap kelas IX tahun pelajaran 2023/2024.

## 2. Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

### a. Definisi Konseptual

Status sosial selalu mengacu kepada kedudukan khusus seseorang dalam masyarakatnya berhubungan dengan orang lain dalam lingkungan yang disertai, martabat yang diperolehnya dan hak serta tugas yang dimilikinya. Status sosial bukanlah tidak hanya terbatas pada statusnya dalam kelompok-kelompok lain, dan sesungguhnya status sosial pribadinya mungkin mempunyai pengaruh terhadap statusnya dalam kelompok-kelompok lain diluar kelompoknya (Roucek dan Warren, 1984:80).

### b. Definisi Operasional

Status sosial ekonomi orang tua adalah status Keluarga dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan sosial yang memiliki Keluarga di dalam lingkungan masyarakat.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah	
Status Sosial Ekonomi	Ilmu pengetahuan	Pendidikan			
		a. Tingkat Pendidikan Keluarga	1,2	2	
		b. Gaya asuh Keluarga kepada anak	3,4,5,8,9,10	6	
			c. Kebutuhan sekolah anak	6,7	2
	Tingkat Ekonomi	1. Pekerjaan	a. Jenis pekerjaan Keluarga	12,14,15,17,17	5
			b. Jabatan/kedudukan dalam pekerjaan	14	1
			c. Tanggungan dalam keluarga	11,21	2
		2. Pendapatan	a. Pendapatan Keluarga	13,16,18,20	4
			b. Pengeluaran belanja keluarga	23,27,28,29	4
		3. Harta Benda	Kepemilikan harta benda		22,24,25,26
Kedudukan dalam Masyarakat			Status dalam masyarakat	30	1
Jumlah				30	

### 3. Variabel Motivasi Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan motivasi seseorang untuk bertingkah laku. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif pada proses pengerjaannya.

#### b. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan indikator yang sudah ditentukan yang diukur melalui suatu instrumen motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan skala likert.

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah			
		Positif	Negatif	+	-	$\Sigma$	
1	Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik	13	9	1	1	2	
2	Memberikan hadiah ( <i>reward</i> )	19	10	1	1	2	
3	Memunculkan saingan atau kompetensi	1	29	1	1	2	
4	Memberikan pujian	2	15 dan 30	1	2	3	
5	Memberikan hukuman	5 dan 24	14 dan 28	2	2	4	
6	Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar	3 dan 18	25	2	1	3	
7	Membentuk kebiasaan belajar yang baik	4	23	1	1	2	
8	Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok)	20 dan 22	8 dan 11	2	2	4	
9	Menggunakan metode yang bervariasi	21 dan 27	7 dan 16	2	2	4	
10	Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.	12 dan 26	6 dan 17	2	2	4	
Jumlah					15	15	30

Pengujian status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dilakukan dengan menguji sejumlah hipotesis. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 22.

## HASIL

### Deskripsi Data

Hasil statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22.0, hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat dalam tabel 3.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial nilai semester genap siswa SMP Swasta Kabupaten Sukabumi tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 75,41 tergolong cukup. Pada variabel status sosial ekonomi orang tua berdasarkan nilai rata-rata 75.41 dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor status sosial ekonomi orang tua responden

tergolong sedang, dan pada variabel motivasi belajar berdasarkan nilai rata-rata 82,88, menunjukkan motivasi belajar siswa tergolong sedang.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Statistics

		Prestasi Belajar IPS	Status sosial ekonomi orang tua	Motivasi Belajar
N	Valid	83	83	56
	Missing	0	0	0
Mean		75.41	73.92	85.35
Median		76.00	73.00	85.00
Mode		72	71	76 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.548	9.607	11.656
Minimum		56	52	62
Maximum		96	100	106

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel 4. Hasil Perhitungan Koefisiensi Korelasi Pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.417	7.290

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Status sosial ekonomi orang tua

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y Anova<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3224.870	2	1612.435	30.343	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	4251.203	80	53.140		
Total	7476.072	82			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPS

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Status sosial ekonomi orang tua

Tabel 6. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.411	7.288		2.664	.009
Status sosial ekonomi orang tua	.338	.091	.340	3.711	.000
Motivasi belajar	.363	.075	.443	4.831	.000

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan terdapat korelasi positif status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebesar 0,657 dan kontribusi sebesar 43,1%. Pada tabel 5 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ditunjukkan dengan nilai **Sig** = 0,001 < 0,05 dan **F**<sub>hitung</sub> = 30,343. Sedangkan pada tabel 6 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, ditunjukkan dengan nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan **t**<sub>hitung</sub> = 3,711 dan menunjukkan pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, ditunjukkan dengan nilai **Sig** = 0,000 < 0,05 dan **t**<sub>hitung</sub> = 4,831.

## DISKUSI

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat di selenggarakan dalam lingkup keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang di cerminkan oleh hasil pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan di laksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang di selenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang di selenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang di selenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Keluarga merupakan lingkup terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya mendapatkan pendidikan pertama kali. Keluarga merupakan lingkungan yang paling kuat dalam membesarkan anak yang belum sekolah. Karena itu keluarga mempunyai peran yang penting dalam perkembangan remaja. Di mana keluarga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sekolah anak, yang keadaan sosial ekonominya yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, berbeda dengan ekonomi keluarganya yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suminah (2016) yang berjudul “Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua Terhadap Hasil Belajar PKN Sisiwa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat “. Dalam hasil penelitiannya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKN Peserta didik kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang barat.

Latar belakang ekonomi keluarga tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi Keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengadakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP swasta di Kabupaten Sukabumi.
2. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP swasta di Kabupaten Sukabumi.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP swasta di Kabupaten Sukabumi.

Kajian hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS**

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,667 dan koefisien determinasi sebesar 43,1%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut positif. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 19,411 + 338X_1 + 0,363X_2$ . Nilai konstanta = 19,411 menunjukkan bahwa dengan status sosial ekonomi orang

tua dan motivasi belajar siswa paling rendah sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih prestasi belajar IPS yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 388 dan 0,363 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS, dan setiap ada kenaikan satu unit nilai status sosial ekonomi orang tua ceteris paribus variabel motivasi belajar tidak berubah maka ada kenaikan prestasi belajar IPS sebesar 0,338 unit, sedangkan setiap ada kenaikan satu unit motivasi belajar siswa maka ada kenaikan prestasi belajar IPS sebesar 0,363 ceteris paribus variabel status sosial ekonomi orang tua tidak berubah.

Pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan Fhitung = 30,343, atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 787) “prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Prestasi belajar siswa dapat diperoleh dengan baik apabila ada upaya yang dilakukan oleh siswa, hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal.

Pengaruh motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan motivasi seseorang untuk bertingkah laku. Dengan status sosial ekonomi dan motivasi yang besar, maka seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif pada proses pengerjaannya. Dalam kegiatan belajar, status sosial khususnya ekonomi dan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,619 dan nilai Sig. 0,000 < 0,005 dan Fhitung = 30,343.

## 2. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,711, maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS.

Status Sosial Ekonomi orang tua pada saat ini khususnya merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengintegrasian kepribadian, memotivasi tingkah laku sehingga pada akhirnya akan tercapai kesehatan mental. Peserta didik yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang baik akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, mampu menyelesaikan setiap permasalahan dalam semua mata Pelajaran khususnya pelajar IPS, sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Atau dengan kata lain, bahwa Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan thitung = 3,711.

### 3. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai  $\text{Sig} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,831$ , maka  $H_0$  di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS.

Dalam pembelajaran IPS tidak cukup hanya mampu memahami saja. Tetapi bagaimana bahasa pengetahuan sosial (IPS) menjadi bahasa yang dapat dikomunikasikan dan di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kemampuan komunikasi Sosial ini dimaksudkan peserta didik dapat menginterpretasikan bahasa pengetahuan sosial untuk memecahkan masalah dan mencari sebuah Solusi. Akhirnya dengan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan sosial yang baik peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti keadaan sosial dan kehidupan secara lebih baik. Atau dengan kata lain, bahwa motivasi belajar peserta didik berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (IPS).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan juga dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $\text{Sig} 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,831$ .

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 30,343$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,711$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Sukabumi. Hal ini dibuktikan dengan perolehasn nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,831$ .

## REFERENSI

- Ahmadi, A., & Supriyono, W (1991). Psikologi Belajar. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Abdurrahman. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, S. (1999). Prosedur Penelitian, Jakarta: penelitian (suatu pendekatan Badan pusat statistik. (20050). Data susenasdia <http://sutisna.com/artikel/artikel-kependidikan/faktor-factoryang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>
- Emzir (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Gerlach, Veron S., & Donal Ely (1971). Teaching and Media : A systematic approach. Prentice-Hall: Englewood Cliffs, N.J
- Hamalik (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Mayor, Polak J.B.A.F. (1979). Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru.
- Hoetomo (2005). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Mitra Pelajar
- Oktama, R. Z. (2013). Pengaruh kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarg Nelayan. [Online]. Tersedia <https://lib.unnes.ac.id/praktek>). Jakarta: rineka cipta.
- Slameto (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Soerjono, S. (1986). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali.
- Soekanto, S, (1983). Cet. Ke-1, Kamus Sosiologi. Jakarta: CV. Rajawali
- Sugiyono. (2008). Statistik untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

- Suminah (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PKN .
- Sunarto. (2012). Pengertian prestasi belajar. Fasilitator idola [online]. Tersedia : <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> 68
- Sukardi, 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan praktiknya, jakarta:Bumi Aksara
- Suryabrata, S. (1998). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sutisna (2012). Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- Yerikho, J. (2007). Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak. Jurnal Penelitian Pendidikan UPI.